

ABSTRAK

Disusunnya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang peranan dari forum kerukunan umat beragama (FKUB) dalam mencegah terjadinya konflik umat beragama serta upaya untuk penanggulangan konflik umat beragama di Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, sehingga nantinya dapat dikembangkan sebuah kerukunan di antara umat beragama. Selain itu, untuk memahami kendala apa saja yang dihadapi oleh FKUB dalam mengoptimalkan kerukunan umat beragama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun lokasi penelitian akan dilakukan di Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Subyek penelitian ini ialah pimpinan atau ketua FKUB dan anggota FKUB Kota Bima. Kemudian teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, peranan dari FKUB Kota Bima, dalam pencegahan dan penanggulangan konflik umat beragama di Kota Bima, yaitu : (1) Melakukan dialog keagamaan yang melibatkan tokoh agama dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan walikota ; melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan kebijakan dibidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat ; serta memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadah. (2) FKUB Kota Bima mampu melaksanakan peran ideal yang sesuai dengan PBM No.9 dan No.8 Tahun 2006, dan tidak ada kendala dalam pelaksanaan peranannya yang dijalankan tersebut. (3) Anggota FKUB Kota Bima dapat memahami dan mengatasi masalah yang memungkinkan terjadinya konflik, sehingga tidak ditemui kendala ataupun hambatan selama melaksanakan kegiatan dan dalam mengoptimalkan peranannya.

Kata Kunci: Peranan, Kerukunan Umat Beragama, Integrasi dan Konflik, Pencegahan konflik, dan Penyelesaian konflik

ABSTRAK

The purpose of this research is to give and know the description of the role of religious harmony forum (FKUB) in preventing religious conflicts and efforts to overcome religious conflict in Kota Bima, West Nusa Tenggara Province, so that later can be developed a harmony among the people religious. In addition, to understand what constraints faced by FKUB in optimizing the harmony of religious people. This research uses qualitative approach. The location of the research will be conducted in Kota Bima, West Nusa Tenggara Province. The subject of this research is pi leadership or chairman of FKUB and FKUB member of Bima City. Then the technique of data collection will be done by using in-depth interview method, observation and documentation. The data analysis used in this research is descriptive qualitative.

The results of this study indicate that the role of FKUB Kota Bima, in prevention and control of religious conflict in Bima City, are: (1) Conducting religious dialogue involving religious and community leaders in the form of recommendation as the material of the mayor's policy; through socialization of the legislation in the field of religious policy related to religious harmony and community empowerment; and provide written recommendation on the request for the construction of houses of worship. (2) FKUB Kota Bima is able to carry out ideal role in accordance with PBM No.9 and No.8 of 2006, and there are no obstacles in the implementation of that run. (3) FKUB members of Kota Bima are able to understand and solve problems that allow for conflict, so that there are no obstacles or obstacles during conducting activities and in optimizing their role.

Keywords: Role of FKUB, Harmony of Religion, Integration, Pillars and Conflict